

DAFTAR ISI

Judul	i
Pengesahan.....	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	3
1.3 TUJUAN PENELITIAN	3
1.4 MANFAAT PENELITIAN	3
1.5 BATASAN PENELITIAN	4
BAB II STUDI PUSTAKA	5
2.1 PENELITIAN SEJENIS	5
2.2 PERBEDAAN PENELITIAN	9
BAB III LANDASAN TEORI.....	10
3.1 TINJAUAN UMUM.....	10
3.2 MATERIAL PENYUSUN BEKİSTING	15
3.3 SASARAN PEKERJAAN BEKİSTING.....	19
3.4 PERTIMBANGAN PEMILIHAN TIPE BEKİSTING	19
3.5 SYARAT DAN KETENTUAN PEKERJAAN BEKİSTING	20
3.6 JENIS BEKİSTING.....	22
3.7 PEMBIAYAAB BEKİSTING.....	23
3.8 PERBANDINGAN BIAYA MATERIAL BEKİSTING	26
3.9 BIAYA LANGSUNG UNTUK BEKİSTING	27

BAB IV METODE PENELITIAN	29
4.1 TINJAUAN UMUM.....	29
4.2 JENIS DATA.....	29
4.3 PENGUMPULAN DATA	30
4.4 TAHAP DAN PROSEDUR PENELITIAN	30
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	33
5.1 PENGUMPULAN DATA.....	33
5.1.1 Data gambar rencana	33
5.1.2 Data analisis.....	37
5.2 METODE PELAKSANAAN	39
5.3 ANALISIS PERHITUNGAN.....	41
5.3.1 Analisis perhitungan volume bekisting	41
5.3.2 Perhitungan bekisting kayu	41
5.3.3 Perhitungan bekisting baja	42
5.3.4 Analisis perbandingan	43
5.4 PEMBAHASAAN	44
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	47
6.1 KESIMPULAN	47
6.2 SARAN.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi Kayu di Indonesia	13
Tabel 3.2 Nilai-nilai tegangan ijin kayu dan modulus elastisitasnya.....	14
Tabel 5.1 Analisis Satuan Pekerjaan Bekisting Kayu (m^2)	38
Tabel 5.2 Analisis Satuan Pekerjaan Bekisting Baja (m^2)	39
Tabel 5.3 Perbandingan Bekisting Kayu dan Besi.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Biaya materiil untuk bekisting lantai yang rata/m ²	25
Gambar 4.1. Diagram Alir Penelitian	32
Gambar 5.1 <i>Main Dam</i> Tampak Kiri	33
Gambar 5.2 <i>Main Dam</i> Tampak Kanan	34
Gambar 5.3 <i>Main Dam</i> Tampak Depan	34
Gambar 5.4 Layer Bekisting	35
Gambar 5.5 Bekisting Besi	35
Gambar 5.6 Bekisting Besi	36
Gambar 5.7 Bekisting Kayu	36
Gambar 5.8 Bekisting Kayu	37
Gambar 5.9 Pekerjaan pengecoran dilakukan secara bertahap per layer dengan ketinggian 1,2 m per layer	35